

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Profitabilitas menjadi indikator penting bagi investor dalam menilai kinerja suatu perusahaan karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dan tingkat pengembalian yang akan diterima oleh investor. Profitabilitas menggambarkan apakah suatu entitas usaha memiliki peluang atau prospek yang baik di masa mendatang. Semakin tinggi Profitabilitas badan usaha, maka kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya akan semakin terjamin (Hermuningsih, 2013).

Mokoagow & Fuady (2015) mengemukakan bahwa Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank. Profitabilitas merupakan ukuran kemampuan suatu entitas usaha dalam menghasilkan laba. Profitabilitas juga memiliki arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidup bank dalam jangka panjang, karena Profitabilitas menunjukkan kondisi bank tersebut mempunyai prospek yang baik dimasa yang akan datang. Oleh karena itu, optimalisasi Profitabilitas menjadi sangat penting dalam menjaga eksistensi lembaga perbankan. Namun demikian tingkat Profitabilitas lembaga mengalami perbankan fluktuasi selaras kondisi perekonomian di Indonesia.

Tujuan Profitabilitas dari sebuah perusahaan adalah untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu. Besar

atau kecilnya Profitabilitas yang diperoleh, sangat bergantung kepada pengukuran atas pendapatan yang diterima dan biaya yang dikeluarkan. Dalam menghasilkan Profitabilitas yang maksimal, pelaku perbankan terus berupaya melakukan berbagai aktivitas, kemudian menjaga konsistensinya setiap tahun agar tidak mengalami kerugian. Akan tetapi untuk dapat mencapai tujuan perusahaan memperoleh laba setinggi-tingginya bukanlah pekerjaan yang mudah. Hambatan dalam hal operasional dan persaingan antar bank, merupakan potret industri perbankan di dalam menjaga pangsa pasarnya. Kendala-kendala tersebut dapat mengakibatkan terjadinya penurunan laba, bahkan ada juga yang sampai mengalami kerugian.

Table 1.1

Laporan Keuangan ROA (%) Bank Umum Konvensional Tahun 2016-2020

TAHUN	BANK MANDIRI	BANK BNI	BANK BRI	BANK BTN
2016	-30.74	24.82	3.22	41.49
2017	46.37	20.69	10.74	15.6
2018	20.56	9.59	11.61	-7.15
2019	10.07	2.76	6.16	-92.55
2020	-37.99	-78.59	-45.78	665.71

Sumber : Penelitian Safaat (2021)

Menurut penelitian Safaat, (2021) Perbandingan pertumbuhan Profitabilitas pada tahun 2016-2020. Pada Profitabilitas tahun 2016-2019 yang dialami oleh BANK MANDIRI, BANK BNI, BANK BRI, dan BANK BTN mengalami kestabilan. Sedangkan perbandingan pertumbuhan Profitabilitas di tahun 2020 yang dialami oleh BANK MANDIRI, BANK BNI, dan BANK BRI mengalami penurunan yang sangat dratis dalam kondisi negatif. Sementara kondisi pertumbuhan Profitabilitas pada BANK BTN justru berlawanan positif, dengan pencapaian yang meningkat dibandingkan empat tahun sebelumnya. Presentas pada BANK MANDIRI mengalami penurunan Profitabilitas sebesar -37.99%, BANK BNI penurunan Profitabilitas sebesar -78.59%, BANK BRI mengalami penurunan Profitabilitas sebesar -45.78%, dan BANK BTN peningkatan Profitabilitas sebesar 665.71%. Penurunan Profitabilitas perusahaan-perusahaan sepanjang tahun 2020 ini juga dipengaruhi oleh dampak pandemik COVID-19, di mana membuat pertumbuhan ekonomi secara nasional turun secara signifikan.

Berdasarkan fenomena tersebut dapat diketahui bahwa tingkat Profitabilitas masih dalam kondisi tidak stabil. Namun demikian, tingkat Profitabilitas tahun 2020 masih dibawah Profitabilitas tahun 2016-2019 sehingga hal ini menjadi pertimbangan dalam meningkatkan Profitabilitas lembaga perbankan. Pada bank umum konvensional yang terdiri dari Bank MANDIRI, Bank BNI, Bank BRI, dan Bank BTN yang terjadi dalam fenomena diatas peneliti menambahkan 6 (enam) bank umum konvensional yaitu Bank BCA, Bank BUKOPIN, Bank CIMBNIAGA, Bank DANAMON, Bank MAYBANK, dan Bank PAN INDONESIA. Sehingga fenomen yang terjadi di dalam bank umum konvensional di BEI terdiri dari Bank

MANDIRI, Bank BNI, Bank BRI, dan Bank BTN, Bank BCA, Bank BUKOPIN, Bank CIMBNIAGA, Bank DANAMON, Bank MAYBANK, dan Bank PAN INDONESIA.

Sebagaimana diketahui bahwa salah satu penyebab rendahnya Profitabilitas yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) kebijakan pemerintah dalam kepercayaan masyarakat terhadap lembaga perbankan, *Capital Adequacy Ratio* yang semula 4%, dinaikkan menjadi 8%. Kondisi ini mempunyai implikasi bahwa kemampuan lembaga perbankan memenuhi permintaan kredit menurun sebesar 4% dari total aset. Menurunnya dana yang disalurkan pada masyarakat, tentunya akan menurunkan pendapatan lembaga perbankan. Kondisi ini tentunya akan berdampak pada menurunnya Profitabilitas lembaga perbankan. (Hendro & Rahardja 2014)

Kasmir (2013:91), mengemukakan bahwa lembaga perbankan yang mempunyai *Non Performing Loan* (NPL) yang cenderung tinggi, maka akan menyebabkan tingkat perputaran modal yang rendah dan hal ini berdampak negatif terhadap pendapatan bank. NPL yang tinggi mempunyai kecenderungan pada risiko tidak terbayarnya pokok dan bunga, dan hal ini

membawa kerugian yang besar. Secara eksplisit tingginya NPL tentunya akan berdampak negatif bagi perbankan dalam meningkatkan Profitabilitas. Oleh karena itu untuk meningkatkan Profitabilitas, maka NPL harus dapat ditekan sekecil mungkin agar bank tetap eksis.

Loan to Deposit Ratio (LDR) yang merupakan perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan (Kasmir, 2013:69). Dana masyarakat dan modal sendiri yang terbatas,

tentunya akan mengganggu lembaga perbankan dalam penyaluran kredit sehingga pendapatan akan relatif kecil. Sebaliknya apabila dana masyarakat cukup besar, maka lembaga perbankan harus mengeluarkan biaya modal yang cukup besar. Pendapatan bunga atas penyaluran kredit yang terbatas dan meningkatnya biaya modal atas pembayaran bunga pada nasabah, tentunya akan berdampak pada Profitabilitas lembaga perbankan. Peningkatan Profitabilitas, bank sebagai lembaga juga harus mampu melakukan pengelolaan likuiditas yang baik dengan memperhatikan kualitas kredit yang diberikan. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur risiko likuiditas bank.

Menurut Kasmir (2013:225), menyatakan bahwa LDR adalah rasio untuk mengukur besarnya kredit yang diberikan dibandingkan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Secara eksplisit, modal sendiri yang semakin besarakan mampu meningkat Profitabilitas perusahaan apabila manajemen mampu mengelola modal sendiri secara optimal. Kondisi ini dikarenakan perusahaan tidak dibebani biaya modal seperti halnya modal yang bersumber dari masyarakat.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dalam penelitian ini diambil judul “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas, maka yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap Profitabilitas pada bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
2. Apakah terdapat pengaruh *Non Performing Loan* terhadap Profitabilitas pada bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
3. Apakah terdapat pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas pada bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
4. Apakah terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, dan Loan to Deposit Ratio* secara bersama-sama (simultan) terhadap Profitabilitas pada bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.



1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini dapat memiliki kegunaan atau manfaat berbagai pihak. Kegunaan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini terdiri dari kegunaan teoritis/akademis dan kegunaan praktis/empiris.

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian yang digunakan adalah untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap Profitabilitas pada bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
2. Untuk menguji pengaruh *Non Performing Loan* terhadap Profitabilitas pada bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
3. Untuk menguji pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas pada bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
4. Untuk menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, dan *Loan to Deposit Ratio* secara bersama-sama (simultan) terhadap Profitabilitas pada bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.



1.4 Kegunaan Penelitian

Penulis berharap agar peneliti ini dapat memiliki kegunaan atau manfaat bagi berbagai pihak. Kegunaan yang dapat di rumuskan dalam penelitian ini terdiri dari kegunaan teoritis/akademis dan kegunaan praktis/empiris.

1. Kegunaan Teoritis/Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan ilmu ekonomi, khususnya dalam bidang manajemen.

2. Kegunaan Praktis/Empiris

a. Bagi penulis

- 1) Sebagai syarat untuk mencapai gelar strata 1 Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang
- 2) Untuk menambah ilmu pengetahuan serta pemahaman mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas.

b. Bagi investor

- 1) Untuk tambahan informasi mengenai hal-hal yang mempengaruhi Profitabilitas.
- 2) Untuk memberikan gambaran sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan pilihan investasi yang tepat sehingga dapat memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan risiko atas investasi dananya.

c. Bagi pembaca

- 1) Untuk menambah pengetahuan serta pemahaman mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas.

- 2) Sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk melakukan penelitian yang masih berhubungan dengan variabel-variabel yang diteliti penelitian ini.

1.5 Sistematika Penelitian

Secara garis besar skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab yang berisi dari beberapa sub bab. Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai skripsi ini, maka akan diuraikan secara singkat dari masing-masing bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini menguraikan latar belakang masalah yang berisi penjelasan pada permasalahan yang timbul sehingga menjadi alasan peneliti ini untuk dilakukan. Kemudian terdapat rumusan masalah mencakup pertanyaan yang timbul ketika mengetahui latar belakang suatu permasalahan. Selain itu terdapat tujuan dan kegunaan penelitian merupakan hal yang dicapai pada penelitian merupakan hal yang diharapkan dari adanya suatu rumusan hal yang telah disusun. Pembahasan akhir bab ini yaitu sistematik penelitian yang berisi uraian ringkasan mengenai materi yang akan dibahas pada setiap bab dalam penelitian ini.

BAB II Landasan Teori

Pada bab ini dikemukakan mengenai landasan teori yang melandasi dan menjadi suatu acuan teori yang relevan dalam penelitian ini. Kemudian pada bab ini menjelaskan berbagai hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Selain itu dalam bab ini terdapat kerangka pemikiran antar variabel berdasarkan rumusan permasalahan yang ada. Hipotesis merupakan suatu pernyataan atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah

yang masih perlu untuk dilakukan analisis kembali dengan tujuan untuk dibuktikan kebenarannya.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini menjelaskan tentang variabel penelitian dan definisi operasional, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel serta analisis data. Pada bagian variabel penelitian dan definisi operasional dalam penelitian ini yaitu menjelaskan secara singkat terhadap variabel yang digunakan kemudian mendefinisikan variabel secara operasional untuk melakukan pengukuran terhadap objek penelitian. Jenis dan sumber data merupakan penjelasan kategori jenis data yang digunakan dan bagaimana sumber data merupakan penjelasan kategori data yang kemudian untuk dapat dianalisis. Metode pengumpulan data dan metode analisis merupakan suatu teknik yang digunakan dalam penelitian ini. Populasi dan sampel merupakan salah satu tahap menentukan objek peneliti yang diawali dengan penentuan poplasi terlebih dahulu kemudian menentukan karakteristik tertentu untuk memperkecil wilayah populasi dengan tujuan menentukan sampel penelitian.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini akan dibahas secara rinci hasil penelitian disajikan menurut topic dan sub topic secara berurutan. Bab ini akan menjawab permasalahan penelitian yang diangkat berdasarkan hasil pengolahan data dan landasan teori yang relevan. Penyajian hasil dapat dilakukan dalam bentuk uraian yang digabung dengan tabel, gambar dan grafik.

BAB V Penutup

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dibuat sesuai dengan kemampuan penulis.

